

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

DI SMA NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Tunggal Aji Prasetyo

NIM : 1102409027

Prodi : Teknologi Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 20 September 2012

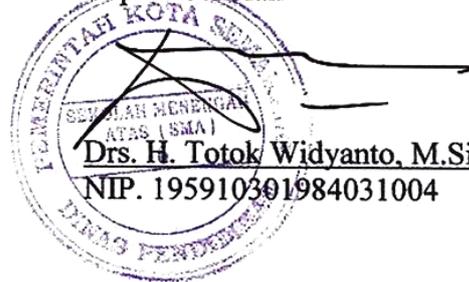
Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA
NIP. 196508271989012001

Kepala Sekolah



Drs. H. Totok Widyanto, M.Si
NIP. 195910301984031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. PPL II merupakan salah satu syarat mengikuti PPL dan laporan ini sebagai bukti bahwa kami telah melakukan praktik mengajar di SMA Negeri 6 Semarang

Dari pelaksanaan PPL II ini penulis menemukan banyak pengalaman yang sangat berguna bagi kami. Dalam pelaksanaan PPL II ini penulis mengalami beberapa kendala dan kemudahan.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES Semarang.
3. Bapak Drs. H.Totok Widyanto, M.si selaku Kepala sekolah SMA Negeri 6 Semarang
4. Bapak Drs. Nur Cholis selaku koordinator guru pamong PPL di SMA Negeri 6 Semarang
5. Ibu Dra. Diah Vitri Widiyanti, DEA selaku koordinator dosen pembimbing
6. Bapak Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL
7. Bapak Drs. Nur Cholis selaku guru pamong
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMA Negeri 6 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II
9. Bapak, Ibu, dan adik saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa
10. Rekan- rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL II
11. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini

Dalam pembuatan laporan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II	2
D. Sistematika Laporan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Guru Praktikan	5
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA	5
H. Tinjauan Kurikulum Satuan Pendidikan	8
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahap dan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

SMA Negeri 6 Semarang menjadi salah satu sekolah yang terpilih bagi mahasiswa PPL Unnes untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Mahasiswa praktikan di SMA Negeri 6 Semarang berjumlah 24 anak dari jurusan yang berbeda, antara lain: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Pendidikan Bahasa Prancis, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Kepelatihan Keolahragaan.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

D. Sistematika Laporan

BAB I. PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang, dasar kegiatan, Tujuan, Manfaat, Sistematika laporan.

BAB II. LANDASAN TEORI, yang berisi Pengertian, Dasar Pelaksanaan, Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan pelaksanaan PPL, Persyaratan, Tempat dan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 yang memuat Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan, materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung, termasuk kegiatan pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

BAB IV. PENUTUP, yang berisi simpulan dan saran.

Refleksi Diri

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai sarana untuk menerapkan teori – teori yang telah didapat di bangku kuliah. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terbagi menjadi sebelas bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-23).

a. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan

banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

b. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL 2 :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL 2.

E. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

Analisis materi pelajaran dalam perencanaan pembelajaran memiliki fungsi dan sarana, yaitu:

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.

3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu berdasarkan :

- 1) Kalender pendidikan
- 2) Susunan program kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

b. Komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

1. Standar Kompetensi
2. Komponen Dasar
3. Indikator
4. Alokasi Waktu

5. Tujuan Pembelajaran
6. Materi Pelajaran
7. Metode Pembelajaran
8. Kegiatan Pembelajaran
9. Sarana dan Sumber Belajar
10. Penilaian proses belajar

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

H. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal **27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012**. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 6 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 25 sampai 27 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.30 WIB sampai selesai.

c. Kegiatan di sekolah

Kegiatan di sekolah meliputi : (1) Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 24 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Semarang secara simbolik (2) Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2, antara lain:

1) Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 6 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkai materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e. Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f. Menulis di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, maka praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting di papan tulis.

g. Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h. Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i. Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretes, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk

mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j. Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

k. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas.

2. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi- kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMA yang mendapat tugas dari UPT PPL. Acara penyerahan dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh berbeda

dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, juga boleh izin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Ketika guru pamong tidak sibuk beliau ikut masuk kelas, akan tetapi apabila sedang sibuk maka praktikan melaksanakan pengajaran mandiri.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 6 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- b. Guru pamong yang sangat mudah di ajak komunikasi sehingga mudah untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- d. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan
- e. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar
- b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

F. Guru Pamong

Guru Pamong di SMA Negeri 6 Semarang sangat baik, karena mampu menguasai materi dengan baik, dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai namun serius, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas dan memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing masing-masing bidang studi sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi dan membimbing praktikan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun dalam menyusun laporan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Bertolak dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa program PPL 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 6 Semarang sangat bermanfaat. Karena praktikan dituntut harus melaksanakan pengajaran dengan baik terutama kegiatan bidang intrakurikuler dan dituntut untuk mampu bermasyarakat dengan lingkungan SMA Negeri 6 Semarang, baik keramahan maupun kedisiplinan serta dalam menjalankan tata tertib yang ada.

Oleh karena itu praktikan dapat mengambil manfaatnya setelah melaksanakan program PPL, antara lain:

1. Mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik.
2. Mampu mengaktualisasikan prinsip pembelajaran
3. Mampu mengorganisasikan kelas dengan baik sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan secara optimal.

4.2 Saran

Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada civitas akademika SMA Negeri 6 Semarang atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan baik.

Setelah selama dua setengah bulan praktikan melaksanakan PPL 2 tentu telah banyak memberikan pengalaman baru yang semuanya tidak dapat tertuang dalam laporan ini.

Oleh karena itu sangat baik apabila kerjasama antara Universitas Negeri Semarang dengan SMA Negeri 6 Semarang bisa terus dipertahankan pada tahun-tahun mendatang.

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip dasar pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Mahasiswa yang telah mendapatkan segala materi serta pengalaman secara teoritis di kampusnya mempraktikkan semuanya ke dalam pengalaman kerja yang nyata.

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 dan direncanakan akan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 Ini menerjukkan 24 praktikan Kegiatan yang dilaksanakan pada program PPL ini terbagi menjadi dua yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk dua minggu pertama, praktikan melakukan kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan orientasi serta observasi keadaan lingkungan sekolah mulai dari keadaan fisik, kurikulum, keadaan belajar mengajar, serta meneliti perkembangan pada SMA Negeri 6 Semarang yang notabennya adalah Sekolah Berstandar Nasional (SSN). Setelah melaksanakan kegiatan tersebut barulah praktikan melakukan kegiatan PPL 2 dan harus melaksanakan kegiatan seperti layaknya guru profesional yaitu mengajar. Tidak hanya mengajar, praktikan harus membuat dan menyiapkan segala sesuatunya seperti administrasi, perangkat mengajar, media pembelajaran dan lain sebagainya.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran TIK

1. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran TIK

Pada jaman modernisasi seperti sekarang ini, hampir semua aspek kehidupan tidak bisa lepas dari sebuah teknologi informasi dan komunikasi. Semua orang bergantung pada hal tersebut, maka dari itu pembelajaran yang diberikan dalam mata pelajaran TIK sangatlah penting dan bermanfaat supaya para peserta didik mampu menguasai serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keinginan serta permintaan para pemilik usaha bahkan suatu lembaga menuntut untuk para lulusan yang akan melamar bekerja di tempat usaha atau lembaga itu harus mampu mengoperasikan komputer dan menguasai beberapa program yang ditetapkan. Maka dari itu pembelajaran TIK yang difokuskan pada pengoperasian komputer ini diharapkan mampu membawa keluaran yang dapat bersaing didunia kerja nanti.

2. Kelemahan Pembelajaran Mata Pembelajaran TIK

kelemahan yang menyangkut pembelajaran TIK secara umum adalah dalam mata pelajaran ini hal yang dikhususkan adalah pengoperasian komputer serta program-program yang ada di dalamnya. Padahal seiring dengan perkembangan jaman, orang-orang sudah mampu mempelajari komputer dengan otodidak dan tidak perlu diajarkan secara khusus lagi. Hal ini yaang sering diperdebatkan. Ada yang beranggapan bahwa TIK tidaklah harus dijadikan mata pelajaran khusus namun dikonversikan di dalam mata pelajaran lainnya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global ketersediaan sarana dan prasana di SMA Negeri 6 Semarang sudah sangat memadai khususnya untuk mata pelajaran TIK itu sendiri. Hal itu mengingat dengan status sekolah yang berstandar nasional (SSN). Dua laboratorium komputer masing-masing memiliki fasilitas yang cukup mendukung, yaitu sejumlah perangkat komputer, LCD/ proyektor, ruang ber-AC, *whiteboard*, meja, kursi serta perangkat audio, yang sudah memenuhi standar untuk pembelajaran praktik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Untuk mata pelajaran TIK di SMA Negeri 6 Semarang kami dibimbing oleh seorang guru pamong yaitu Bapak Joko Sulistiyono, S.Kom yang selalu memberikan bimbingan dan arahnya supaya semua

yang praktikan lakukan di dalam proses observasi dan praktik mengajar dapat berlangsung baik dan lancar. Sikap disiplin beliau sangat memberikan pengaruh kepada para siswanya, dan itu membuat praktikan juga harus bisa menjaga kedisiplinan yang diajarkan kepada para siswa.

Dalam pelaksanaan PPL bukan hanya guru pamong yang selalu membimbing kami, namun ada juga perwakilan dari jurusan yaitu Bapak Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd yang berasal dari jurusan praktikan yaitu Teknologi Pendidikan. Tugas beliau juga membimbing praktikan dalam menjalankan tugas-tugas PPL.

D. Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 6 Semarang sangatlah berkualitas. Hal itu ditunjukkan ketika kelulusan, SMA Negeri 6 Semarang selalu menduduki peringkat pertama se-kota Semarang atas hasil keluaran lulusan ujian akhir nasional. Selain itu, dalam beberapa tahun berturut-turut SMA Negeri 6 Semarang mendapatkan hasil yang sangat memuaskan mengenai tingkat kelulusan yaitu dengan presentase 100%.

Hasil itu didapat berkat kualitas pembelajaran yang ada di sekolah ini sangatlah bermutu dan berjalan baik. Kedisiplinan yang sangat ditekankan mampu memberikan dampak yang luar biasa kepada para siswa yang berlandaskan akhlak mulia, budi pekerti luhur serta jiwa disiplin yang tinggi. Selain suntikan-suntikan tersebut, faktor guru juga sangat berpengaruh. Para guru di SMA Negeri 6 Semarang telah menunjukkan bahwa apa yang mereka berikan kepada para siswa sudah sangatlah tepat dan terus dikembangkan untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kegiatan yang dilakukan pada PPL ini adalah observasi serta praktik mengajar. Untuk observasi itu sendiri, praktikan harus mampu mencermati keadaan lingkungan sekolah dengan baik dan benar. Data yang didapat harus dapat dipertanggungjawabkan tingkat validitasnya. Dengan berbagai metode observasi, praktikan diberikan kesempatan untuk mengenal lebih dalam tentang SMA Negeri 6 Semarang melalui penelitian.

Selain itu, tugas yang tidak kalah penting adalah praktik mengajar. Dalam praktik mengajar praktikan harus mampu menguasai kompetensi dasar yang menjadi prinsip pendidikan. Dengan menyusun administrasi guru, praktikan harus mampu menentukan model serta metode pembelajaran yang akan diberikan kepada para siswa secara tepat.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah PPL 1

Selama pelaksanaan PPL 1 di sekolah, praktikan mendapatkan banyak ilmu, wawasan sekaligus pengetahuan mengenai proses pembelajaran yang sesungguhnya. Mulai dari membuat administrasi, membantu dalam penyelenggaraan KBM di kelas sampai pada pengalaman menjadi guru yang harus mengikuti segala kegiatan yang ada di sekolah. Hal itu membuat praktikan tahu serta bisa berorientasi sebelum menjadi seorang tenaga kependidikan kelak.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk SMA Negeri 6 Semarang sendiri, agar terus mempertahankan potensi-potensi yang dimiliki supaya sekolah ini terus menjadi sekolah yang berprestasi dan menjadi unggulan sekolah-sekolah lainnya di Kota Semarang.

Untuk Universitas Negeri Semarang di bahwa sistem harapkan agar dalam pelaksanaan PPL harus di tingkatkan kualitasnya. Karena dengan adanya kendala-kendala seperti perjanjian yang dilakukan oleh UNNES dengan beberapa sekolah yang kurang baik akan menyulitkan mahasiswa praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL itu sendiri.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Nur Cholis

NIP. 1967081019941017

Tunggal Aji Prasetiyo

NIM. 1102409027